

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UMKM makanan halal di Kabupaten Banyumas.
2. Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM makanan halal di Kabupaten Banyumas.
3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM makanan halal di Kabupaten Banyumas.
4. Ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan pada UMKM makanan halal di Kabupaten Banyumas.
5. Ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM makanan halal di Kabupaten Banyumas.
6. Ketidakpastian lingkungan mampu memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM makanan halal di Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mendukung keunggulan kompetitif. Sistem informasi akuntansi memberikan akses kemudahan bagi pelaku usaha dalam membuat keputusan sehingga mampu mengatasi dampak ketidakpastian lingkungan yang mungkin terjadi. Hasil ini sesuai dengan teori RBV.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pelaku usaha dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa salah satu sumber daya perusahaan yang dapat mencapai kinerja keuangan yang baik yaitu dengan mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini membatasi sampel pada UMKM yang hanya memiliki sertifikasi halal dan tergabung dalam ASPIKMAS. Hal ini dapat menurunkan kekuatan generalisasi penelitian. Pada saat pembagian dan pengisian kuesioner terdapat beberapa responden yang tidak didampingi oleh peneliti sehingga memungkinkan kuesioner yang diisikan tidak sesuai dengan pernyataan.

Terdapat angka RSCR dan NLBCDR dalam index yang tidak signifikan. Keterbatasan sampel UMKM juga dikarenakan latar belakang responden yang bervariasi, sehingga solusinya menggunakan pengolahan *nonparametric*

seperti PLS. Namun demikian terdapat keterbatasan PLS yang mengolah hampir semua data tanpa seleksi ketat.

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka dapat disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar. Penambahan jumlah sampel ditujukan agar hasil dari penelitian dapat menguatkan penyamarataan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Kemudian dapat juga menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan nilai R square yang dihasilkan dalam penelitian hanya 27,8% dan 72,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

